

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yaitu:

1. Pada tahap perencanaan, guru melakukan *mutalaah* atau mempelajari kembali materi yang akan diajarkan serta menentukan pokok bahasan sesuai dengan urutan kitab.
2. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan pembukaan dan doa, dilanjutkan dengan pembacaan teks kitab, penerjemahan, penjelasan materi, pemberian contoh yang relevan dengan kehidupan peserta didik, serta tanya jawab dan penutup. Metode yang digunakan adalah metode bandongan. Peserta didik tidak hanya memahami isi kitab, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tanya jawab, pengamatan terhadap pemahaman peserta didik, serta penilaian terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum*. Dengan demikian, implementasi pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek

kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik sesuai tujuan pendidikan Islam.

Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru, yaitu:

1. Faktor pendukung implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan asrama yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, dukungan pihak sekolah dan pengelola asrama, dukungan orang tua, serta antusiasme sebagian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kegiatan ta'lim dapat berlangsung secara rutin dan terarah.
2. Faktor penghambat implementasi pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* pada peserta didik kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru meliputi kurangnya fokus sebagian peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, kebiasaan berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi, keterlambatan mengikuti kegiatan ta'lim, tidak membawa alat tulis, tidak mencatat materi yang disampaikan guru, serta kondisi kelelahan yang menyebabkan sebagian peserta didik mengantuk atau menelungkupkan kepala di atas meja ketika pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut tidak sampai menghalangi pelaksanaan pembelajaran karena guru terus berupaya

mengondisikan peserta didik dan menjaga keberlangsungan proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

Bagi guru pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* , diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif agar peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ta'lim. Selain itu, guru juga perlu memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

Bagi pihak SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru dan pengelola asrama, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap kedisiplinan peserta didik. Dukungan tersebut penting agar pembelajaran kitab dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* sebagai pedoman dalam menuntut ilmu. Peserta didik juga diharapkan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan ta'lim, mempersiapkan perlengkapan belajar, memperhatikan

penjelasan guru, serta berusaha menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* maupun kajian kitab-kitab klasik lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan fokus yang berbeda, seperti pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum* terhadap pembentukan karakter peserta didik atau efektivitas metode pembelajaran kitab dalam lingkungan pendidikan formal.